



SAMBUTAN
KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PADA RAPAT KOORDINASI JABATAN FUNGSIONAL ARSIPARIS
DI LINGKUNGAN ANRI
JAKARTA, 6 NOVEMBER 2015

Yang saya hormati Para Pejabat Eselon I dan II di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;

Yang saya cintai dan banggakan para Pejabat Fungsional Arsiparis di lingkungan ANRI;

Serta para hadirin dan tamu undangan yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.

Suatu kebahagiaan bagi kita bersama pada hari ini, Jumat, tanggal 6 November 2015, kita semua dapat berkumpul bersama di Ruang Serba Guna Noerhadi Magetsari, Arsip Nasional Republik Indonesia untuk mengikuti acara Rapat Koordinasi Jabatan Fungsional Arsiparis di lingkungan ANRI. Acara ini merupakan acara yang sangat penting bagi Pejabat Fungsional Arsiparis di lingkungan ANRI, karena pada kesempatan ini dapat dilaksanakan penyamaan perspektif mengenai kualitas kerja yang nantinya diharapkan akan mendorong peningkatan kompetensi pada masing-masing Pejabat Fungsional Arsiparis. Terlebih dari itu saya selaku pimpinan ANRI merasa sangat senang dan berbahagia bisa bertemu dan bertatap muka langsung dengan Bapak/Ibu Pejabat Fungsional Arsiparis mulai dari tingkat ahli

sampai dengan terampil, karena ini adalah kesempatan yang jarang dan sulit sekali untuk bisa berkumpul dengan bapak/ibu semua pada kesempatan yang sama. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih atas kehadiran bapak/ibu sekalian, semoga acara ini menjadi awal semangat baru bagi kemajuan arsiparis di lingkungan ANRI khususnya dan nasional pada umumnya.

Bapak/Ibu serta hadirin yang saya banggakan,

Arsiparis merupakan bagian dari Sumber Daya Manusia Kearsipan yang harus memiliki kompetensi dan profesionalitas di bidang kearsipan, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 30 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Peran Arsiparis dalam sebuah instansi kearsipan sangat penting sebagai penjamin keberadaan informasi arsip yang terekam dalam berbagai media sesuai dengan perkembangan TIK, sehingga informasi yang dikelola ini dapat dimanfaatkan sebagai *organizational values* yang mendorong pendalaman nilai-nilai fundamental, menciptakan pengetahuan, dan dasar dari penetapan keputusan yang objektif serta tepat guna. Lebih jauh lagi, pelestarian arsip akan mendorong pembangunan *cultural values* bagi bangsa dan negara Indonesia melalui rekonstruksi memori kolektif, pemantapan identitas, dan jati diri bangsa. Pembentukan *organizational values* dan *cultural values* tentu saja tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya peran optimal dari seluruh Pejabat Fungsional Arsiparis.

Bapak/Ibu serta hadirin yang saya banggakan,

Di Era Reformasi ini, kita sebagai aparatur negara dituntut untuk menunjukkan performa dan kinerja yang lebih konkret, sehingga

kemanfaatannya dapat dirasakan secara signifikan oleh masyarakat umum. Paling tidak, menurut Undang-undang ASN, seorang Pejabat Fungsional Arsiparis paling tidak harus memiliki 5 (lima) kompetensi yakni Kompetensi Manajerial, Kompetensi Teknis, Kompetensi Etis, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Strategis. Hal ini memaksa kita untuk segera membangun paradigma baru dalam berkinerja dimana kita tidak lagi bekerja dalam ruang lingkup yang bersifat teknis saja tetapi juga harus menguasai ranah analisis dan strategis. Kita tidak dapat lagi berpikir dalam sisi sektoral atau lingkungan unit kerja terkecil lagi, tetapi harus meluaskan pandangan yang lebih jauh dalam arti kualitas pekerjaan substantif yang dilaksanakan oleh seorang Pejabat Fungsional Arsiparis akan memiliki pengaruh terhadap kinerja institusi kearsipan bahkan lebih jauh lagi juga berpengaruh terhadap pelestarian memori kolektif bangsa dan negara yang akan disajikan bagi generasi mendatang.

Bapak/Ibu serta hadirin yang saya banggakan,

Sebagaimana diatur dalam UU dan PP tentang Kearsipan, konsepsi Arsiparis di Indonesia merupakan konsep yang unik dan kemungkinan hanya ada satu-satunya di dunia. Sebagaimana kita ketahui bersama, konsep pengelola arsip di dunia terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu *Records Manager* sebagai pengelola arsip dinamis dan *Archivist* sebagai pengelola arsip statis di institusi kearsipan. Khusus untuk di Indonesia, seorang Arsiparis dituntut untuk menguasai bidang keahlian pengelolaan arsip dinamis dan pengelolaan arsip statis. Hal ini menunjukkan betapa luasnya peran seorang Arsiparis. Untuk itu, dalam kesempatan ini saya menghimbau kepada seluruh Pejabat Fungsional Arsiparis untuk terus belajar dan mengembangkan diri di kedua bidang

keahlian tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 48 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Arsiparis, kompetensi Arsiparis meliputi kompetensi dalam pengelolaan arsip dinamis, kompetensi dalam pengelolaan arsip statis, kompetensi dalam pembinaan kearsipan, dan kompetensi dalam pengolahan arsip menjadi informasi. Oleh karena itu, paling tidak seorang Pejabat Fungsional Arsiparis di lingkungan ANRI harus memenuhi standar dalam setiap kompetensi tersebut. Dan dengan semakin dekatnya kita dengan presentase pencapaian reformasi birokrasi sebesar 66% yang akan diikuti pula dengan penerimaan tunjangan kinerja sebesar 70%, maka pencapaian kinerja kita akan diukur semakin kompleks lagi. Pengukuran tersebut tidak lagi bulan per bulan, tetapi akan menjadi pencapaian kinerja hari per hari. Untuk itu, saya himbau kepada Pejabat Fungsional Arsiparis untuk dapat melaksanakan pekerjaan sesuai jenjang jabatannya masing-masing dengan baik serta menunjukkan komitmen yang kuat dan merealisasikan kompetensi yang dimiliki dalam pekerjaan sehari-hari.

Bapak/Ibu serta hadirin yang saya banggakan,

Mengakhiri pengarahan ini, saya ingin mengingatkan kepada seluruh Pejabat Fungsional Arsiparis di lingkungan ANRI bahwa masih banyak terdapat permasalahan yang harus diselesaikan dan pekerjaan yang harus dilaksanakan agar institusi kearsipan yang kita cintai ini benar-benar dapat berperan lebih baik dan lebih luas lagi baik di lingkup nasional dan internasional. Terakhir, saya ucapkan selamat bekerja kepada seluruh Pejabat Fungsional Arsiparis di lingkungan ANRI dengan berpegang teguh kepada nilai-nilai organisasi. Mari senantiasa memohon pada Allah SWT

agar selalu diberikan nikmat sehat, panjang umur, kekuatan, dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan baik.

Sekali lagi kami atas nama pimpinan ANRI mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pelaksanaan kegiatan ini, semoga dapat membawa manfaat bagi kita semua. Akhir kata, dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, **“Rapat Koordinasi Jabatan Fungsional Arsiparis di lingkungan ANRI”** secara resmi saya buka.

Sekian dan terima kasih.

Wassalaamualai’kum Warohmatullaahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 5 November 2015

Kepala,

Dr. Mustari Irawan, MPA